

KEGIATAN RAMADHAN BERSAMA SISWA DI SMP NEGERI 3 TANJUNG PURA UNTUK MEMANTAPKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM

Ari Anggara¹, Syahrudin², Rafi Mahardika³, Zaifatur Ridha⁴

^{1,2,3}Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

⁴Dosen STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Email : ¹arianggara2132@gmail.com, ²sr6477722@gmail.com, ³rafimahardika13803@gmail.com,

⁴Zaifatur_Ridha@staijm.ac.id

Article Info

Received	Accepted	Published

Keywords:

Ramadan Kilat
 Islamic Boarding School
 Islam Religion

ABSTRACT

This community service is carried out in order to fill activities in the month of Ramadan. The activity carried out was in the form of an express Islamic boarding school at SMP Negeri 3 Tanjung Pura. This express Islamic boarding school was implemented with the aim of strengthening understanding of Islam for class IX students at SMP Negeri 3 Tanjung Pura. This express Islamic boarding school activity was carried out by the PKM team, namely STAI Jam'iyah Mahmudiyah lecturers as supervisors and students as presenters and event organizers. In implementation, activities are carried out for a day using lecture and demonstration methods related to Islamic religious material. Apart from that, students were also invited to play games with prizes which of course the students were very enthusiastic about. The results of the evaluation of Islamic boarding school activities based on student interviews show that students are very enthusiastic about participating in Ramadhan activities and students gain knowledge and insight into understanding Islam.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mengisi kegiatan pada bulan Ramadhan. Kegiatan yang dilakukan berupa pesantren kilat di SMP Negeri 3 Tanjung Pura. Pesantren kilat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memantapkan pemahaman Agama Islam bagi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tanjung Pura. Kegiatan pesantren kilat ini, dilakukan oleh tim PKM yaitu dosen STAI Jam'iyah Mahmudiyah sebagai supervisor dan mahasiswa sebagai pemateri dan panitia pelaksana kegiatan. Dalam pelaksanaan, kegiatan dilakukan selama sehari dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang berhubungan dengan materi Agama Islam. Selain itu, siswa juga diajak bermain games berhadiah yang tentunya siswa sangat antusias. Hasil evaluasi kegiatan pesantren kilat yang bersumber dari hasil wawancara siswa, diketahui bahwa siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan Ramadhan ini dan para siswa mendapatkan pengetahuan serta wawasan pemahaman Agama Islam.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



PENDAHULUAN

Ramadhan merupakan bulan yang penuh dengan rahmat, ampunan serta bulan dimana kepedulian terhadap diri seorang hamba atas perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Ramadhan ialah bulan dimana setiap umat muslim menjalankan ibadah puasa dan merupakan ibadah utama dari aktivitas ibadah lainnya yang dilakukan oleh seorang hamba Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Oleh karena itu, puasa akan memberikan pendidikan, kepedulian sosial, dan jalan menuju kedekatan diri seorang hamba kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melalui kepekaannya dalam menghubungkan makna ibadah yang telah dilakukannya dengan kondisi perbuatan individu dan sosialnya sehari-hari.¹

Berdasarkan pandangan inilah maka pelaksanaan pesantren kilat yang selalu muncul dan diselenggarakan setiap bulan ramadhan telah memberikan nuansa *religius* yang sedikit berbeda. Kita menyaksikan dan melihat banyak lembaga-lembaga pendidikan dan *takmir/remaja* masjid sibuk untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernafaskan islami pada awal-awal bulan ramadhan. Tradisi mengadakan kegiatan-kegiatan bernuansa islami selama bulan ramadhan, khususnya pada awal minggu pertama, diharapkan agar bulan yang penuh berkah ini diisi dengan ibadah. Kegiatan selama bulan ramadhan sudah pasti bernuansa rohani, seperti siraman rohani dan bimbingan khusus untuk menjalankan ibadah puasa dengan *khusyuk*. Salah satu kegiatan positif yang dapat memperdalam ilmu-ilmu agama adalah pesantren kilat. Dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah hampir seluruhnya menyelenggarakan kegiatan tersebut. Dan tentu saja ini memberikan nuansa tersendiri dalam kehidupan beragama siswa maupun guru yang ikut terlibat dalam kegiatan pesantren kilat tersebut.

Secara khusus pengertian pesantren kilat adalah salah satu wahana alternatif kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Bagi siswa yang beragama Islam dengan pola dan tata cara kehidupan pesantren yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Biasanya kegiatan pesantren kilat ini peserta tidak menginap atau bermalam di sekolah, sehingga para guru mengistilahkan dengan pesantren kilat.²

Menurut Ristanti, dengan adanya pelaksanaan pesantren kilat bagi siswa diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Memperdalam, memantapkan, dan meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an.
3. Menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh, dan mampu menghadapi tantangan-tantangan negatif, baik yang datang dari setiap individu maupun dari luar dirinya sendiri.³

Berdasarkan latar belakang inilah, kampus STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura bekerjasama dengan SMP Negeri 3 Tanjung Pura guna mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk mengisi bulan Ramadhan yang bertujuan untuk memantapkan pemahaman para siswa terhadap agama Islam. Kegiatan berupa pesantren

¹ Safria Andy, "Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Tasawuf (Tafsir Q.S Al-Baqarah: 183)," *Jurnal Ibn Abbas* 1, no. 1 (2028): 13.

² Rasyid Anwar Dalimunthe, "Minat Siswa Mengikuti Pesantren Kilat Di SMK Negeri 1 Pantai Labu Tahun 2019," *Fitrah: Journal Of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1 (2020): 164.

³ Ristanti, "Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo," *Skripsi*, 2020, 42.

kilat dengan mengusung tema "PAI Pagi Berbagai Ilmu Di Bulan Suci".

Pada kegiatan ini, selain memberikan pengetahuan tentang agama Islam, siswa juga diajak bermain games berhadiah untuk membangkitkan semangat mereka di bulan ramadhan ini. Dimasa depan siswa merupakan pelaku utama dalam perubahan masyarakatnya, sehingga maju mundurnya kehidupan mendatang ada di tangannya. Dan bagaimana mereka sukses dizamannya amat tergantung kepada keseriusan dalam menanggapi suatu informasi, mereka dalam membiasakan dirinya untuk menjadi generasi yang berkepribadian islami yang tangguh dan *smart* (*Syakhshiyah Islamiyah*) yaitu memiliki pemikiran, perasaan dan perilaku yang mulia serta kecerdasan yang luas sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Keteguhan dalam menjaga aqidah, ketulusan dalam berperilaku sosial (*mu'amalah*), disertai dengan kepatuhan dalam beribadah. Sejalan dengan pemikiran di atas, serta untuk mengoptimalkan hadirnya bulan ramadhan sebagai *Syahrul Tarbiyah*.

METODE

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berupa pesantren kilat ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tanjung Pura yang berlangsung pada tanggal 23 Maret 2024. Pelaksana kegiatan adalah Tim PKM STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang terdiri dari 1 dosen dan 14 mahasiswa. Tim dosen: (1) Zaifatur Ridha dan tim mahasiswa terdiri dari: (1) Aefdi Rahmat, (2) Ari Anggara, (3) Erwin Syahputra, (4) Hasnatul Fazri, (5) Hesti Kartika, (6) Nurhayati, (7) Nurul Syahputri, (8) Putra Setiawan, (9) Putri Amanda Sari, (10) Rafi Mahardika, (11) Rizki Ismul Chairiyah, (12) Siti Wahyuni, (13) Syahrul Ramadhan, dan (14) Usmansyah Nasution.

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan berupa menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam kegiatan pesantren kilat. Materi yang akan disampaikan berupa materi keagamaan. Kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

HARI/TANGGAL	NO	AGENDA	PUKUL	PELAKSANA
Sabtu, 23 Maret 2024	1	Sampai di lokasi	07.30 WIB	ALL
	2	Orientasi	07.45 - 08.30	PEMANDU
	3	Mengaji	08.30 - 09.00	ALL
	4	Materi 1	09.00 - 10.00	PEMATERI
	5	Materi 2	10.00 - 11.00	PEMATERI
	6	Pendalaman Materi & Games	11.00 - 12.00	PEMANDU
	7	Foto Bersama dan Penyerahan Sertifikat	12.00 - 12.30	ALL

Gambar 1. Rundow Acara Kegiatan "PAI Pagi Berbagai Ilmu Di Bulan Suci"

Metode penyampaian materi dengan ceramah dan demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa (narasumber). Metode ceramah merupakan metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta. Metode ini menggunakan bahasa lisan atau ungkapan langsung dari narasumber dengan peserta biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan narasumber.⁴

⁴ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 1 (2014): 389.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.⁵

Materi yang disampaikan narasumber berupa pengetahuan keagamaan berdasarkan silabus yang telah dibuat. Selain itu juga kegiatan diisi dengan ibadah-ibadah lain yang akan menambah keimanan bagi peserta didik. Selama kegiatan berlangsung siswa juga diberikan games berhadiah untuk membangkitkan semangat dan motivasinya di bulan ramadhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pesantren kilat yang dilakukan tim PKM STAI Jam'iyah Mahmudiyah adalah untuk mengisi kegiatan ibadah pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan serta menguatkan keimanan siswa dan menambah wawasan pengetahuan keislaman. Tentu saja dalam pelaksanaan pesantren kilat ini diperlukan adanya dukungan dan bantuan dari segenap pihak yang ikut terlibat di dalamnya. Dorongan orang tua dan guru memberikan peranan yang sangat berpengaruh dalam mewujudkan terlaksananya kegiatan pesantren kilat ini. Pada kenyataannya memang tidak semua siswa yang memiliki niatan tulus untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan ini, namun setidaknya mereka dapat terlibat dalam kegiatan keagamaan. Meskipun ada sebagian sekolah yang memanfaatkan pesantren kilat sebagai sarana untuk bersosialisasi antar siswa dengan meningkatkan pembelajaran selain mata pelajaran keagamaan. Hal ini ternyata mampu meningkatkan tingkat kesadaran siswa akan pentingnya belajar guna meningkatkan keahlian mereka dalam bidang agama.

Pelaksanaan pesantren kilat sehari yang dijadwalkan dari jam 07:30 sampai dengan jam 12:30 WIB tersebut banyak memberikan pengalaman dan wawasan pengetahuan bagi siswa yang semuanya anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) terutama wawasan pengetahuan keagamaan yang disampaikan narasumber. Ini terlihat dari antusiasme siswa yang sangat bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan pesantren kilat.

Adapun gambaran dari pelaksanaan kegiatan yaitu pertama, perkenalan tim pelaksana PKM dengan siswa pesantren kilat. Kemudian dilanjutkan dengan mendata siswa yang ikut pesantren kilat. Mahasiswa sebagai pemateri dan panitia menyiapkan semua perlengkapan untuk berlangsungnya kegiatan pesantren kilat ini. Sebelum penyampaian materi, para siswa di atur sesuai dengan tempat yang sudah dipersiapkan untuk pelaksanaan pesantren kilat. Dalam pendataan, siswa diberikan beberapa pertanyaan yang ada hubungan dengan identitas siswa sebagai peserta pesantren kilat.



Gambar 2. Kegiatan Membaca Surah Al-Fatihah dan Surah Ad-Dhuha

Pada pukul 08:30 - 09:00 WIB, panitia dan siswa mengaji yakni membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dan surah Ad-Dhuha. Selama kegiatan ngaji berlangsung panitia juga

⁵ Syaiful Bahri Djaramah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

membetulkan bacaan para siswa yang masih kurang tepat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hukum tajwid pada kedua surah tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi Rukun Iman dan Islam

Pada pukul 09:01 - 10:00 WIB, mahasiswa sebagai pemateri memberikan pengetahuan kepada siswa tentang rukun iman dan rukun Islam, baik dari pengertiannya, rukun dan syaratnya, bunyi dan maknanya, serta hikmahnya. Selain itu siswa juga diperbolehkan untuk bertanya jika ada yang kurang paham atau belum mengerti.



Gambar 4. Penyampain Materi "Sang Idola"

Pada pukul 10:01 - 11:00 WIB, mahasiswa sebagai pemateri kedua memberikan pengetahuan yang berjudul "Sang Idola" yakni kisah tentang Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, baik dari kelahirannya, perjuangannya menyebarkan agama Islam, sampai wafatnya beliau. Selama kegiatan berlangsung siswa sudah mulai terlihat aktif menjadi pendengar yang baik dan bertanya yang tidak mereka ketahui.



Gambar 5. Bermain Games Berhadiah

Pada pukul 11:01 - 12:00 WIB, mahasiswa sebagai panitia memandu jalannya games berhadiah, yang dimana pada kegiatan berlangsung siswa yang belum aktif menjadi aktif dan siswa yang aktif menjadi sangat aktif terlihat dari bahagiannya mereka saat tahu akan di kasih hadiah ketika bisa menyelesaikan gamesnya.



Gambar 6. Pemberian Hadiah dan Cendramata Kepada Sekolah

Setelah semua rangkaian kegiatan dilaksanakan, pada pukul 12:05 - 12:30 pelaksanaan pesantren kilat berakhir dengan foto bersama serta memberikan kenang-kenangan kepada sekolah dan siswa berupa sertifikat. Selain itu juga melakukan wawancara kepada siswa mengenai pesantren kilat yang sudah mereka ikuti, ini sebagai gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan pesantren kilat. Dari hasil wawancara tim PKM dengan siswa, semua peserta menyatakan bahwa sangat senang mengikuti kegiatan pesantren ini. Dan mendapat pengetahuan dan wawasan keagamaan khususnya Agama Islam serta keseruan dalam bermain games berhadiah.

KESIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengisi kegiatan di bulan Ramadhan dapat dilakukan dengan kegiatan pesantren kilat. Pesantren kilat yang dilakukan melibatkan peserta didik atau siswa sekolah dasar dengan tujuan dapat memantapkan pemahaman Agama Islam serta menambah wawasan pengetahuan keagamaan khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. Sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari semua siswa.

Adapun saran yang diberikan agar pelaksanaan ini kedepannya dapat diselenggarakan secara rutin bekerjasama dengan sekolah-sekolah lainnya. Dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih menarik lainnya.

REFERENSI

- Dalimunthe, Rasyid Anwar. "Minat Siswa Mengikuti Pesantren Kilat Di SMK Negeri 1 Pantai Labu Tahun 2019." *Fitrah: Journal Of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1 (2020): 164.
- Djaramah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Ristanti. "Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo." *Skripsi*, 2020, 42.
- Safria, Andy. "Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Persepektif Tasawuf (Tafsir Q.S Al-Baqarah: 183)." *Jurnal Ibn Abbas* 1, no. 1 (2028): 13.

Tambak, Syahraini. “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 1 (2014): 389.